

ANALISIS PENERAPAN TEORI LINGUISTIK JURNALISTIK PADA BERITA "NARASI ANAK MUDA MAJU PILKADA USAI PUTUSAN MA DIANGGAP CUMA PEMANIS"

Renta Giofani¹, Nursalassaty², Rehilia Tiffany³, Gisella Dameria Sinulingga⁴

¹Universitas Negeri Medan. E-mail: rentagfn@gmail.com

²Universitas Negeri Medan. E-mail: nursalassatysaty@gmail.com

³Universitas Negeri Medan. E-mail: rehiliatiffany23@gmail.com

⁴Universitas Negeri Medan. E-mail: giselladameriabsinulingga22@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2024-06-30

Review : 2024-06-10

Accepted : 2024-06-25

Published : 2024-06-30

KEYWORDS

journalistic linguistics, sentence structure, EYD, language style, objectivity.

A B S T R A C T

The aim of this research is to analyze the application of journalistic linguistic theory to the news "Narrative of Young People Progressing in Regional Elections After Supreme Court Decision is Considered Just Sweetener". The research method used is literature study with reference to journalistic linguistic theory references. The research results show that the news generally applies aspects of journalistic linguistic theory such as effective and efficient sentence structure, consistent use of EYD, choice of words and language style that are appropriate to the context, and news presentation following an inverted pyramid structure. However, there are several phrases that can be reconsidered in their wording to make them more neutral.

A B S T R A K

Kata kunci: linguistik jurnalistik, struktur kalimat, EYD, gaya bahasa, objektivitas

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis penerapan teori linguistik jurnalistik pada berita "Narasi Anak Muda Maju Pilkada Usai Putusan MA Dianggap Cuma Pemanis". Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka dengan mengacu pada referensi teori linguistik jurnalistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berita tersebut secara umum telah menerapkan aspek-aspek teori linguistik jurnalistik seperti struktur kalimat yang efektif dan efisien, penggunaan EYD yang konsisten, pemilihan kata dan gaya bahasa yang sesuai konteks, serta penyajian berita mengikuti struktur piramida terbalik. Namun, terdapat beberapa frasa yang dapat dipertimbangkan ulang pemilihan katanya agar lebih netral.

PENDAHULUAN

Perkembangan jurnalistik saat ini tidak hanya menyangkut aspek teknis dan penyajian namun juga aspek bahasa. Banyak penelitian telah mengkaji bagaimana bahasa sebagai alat komunikasi dapat menyampaikan informasi secara efektif, akurat, dan sesuai dengan norma bahasa yang berlaku di masyarakat (Saptohhutomo, 2016). Hal ini menjadi dasar pentingnya memahami linguistik jurnalistik dalam menganalisis berita.

Berita merupakan salah satu genre yang paling bergantung pada fungsi bahasa (Bell, 1991). Struktur kalimat, tata bahasa, gaya bahasa, maupun penggunaan kosakata yang tepat dalam berita dapat mempengaruhi cara berpikir dan tanggapan pembaca (White, 2008). Oleh karena itu, sebagai sarana komunikasi massa, berita harus mampu menerapkan aspek-aspek linguistik jurnalistik.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan unsur-unsur linguistik jurnalistik pada berita "Narasi Anak Muda Maju Pilkada Usai Putusan MA Dianggap Cuma Pemanis" dengan mengacu pada beberapa teori terkait. Hasil analisis diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kesesuaian penggunaan bahasa dalam berita tersebut.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (library research) dengan merujuk pada referensi terkait teori linguistik jurnalistik. Data berupa teks berita "Narasi Anak Muda Maju Pilkada Usai Putusan MA Dianggap Cuma Pemanis" kemudian dianalisis berdasarkan beberapa aspek teori seperti struktur kalimat, penggunaan EYD, gaya bahasa, objektivitas dan struktur berita. Hasil analisis kemudian dikomparasikan dengan standar teori yang ada untuk mengetahui kesesuaian penerapannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum, kalimat-kalimat yang digunakan dalam berita telah mengikuti pola S-P-O yang efektif dan efisien untuk menyampaikan informasi. Misalnya kalimat "Putusan MA membuat aturan baru soal batas usia calon kepala daerah dan wakilnya". Namun, terdapat kalimat yang kompleks seperti "Berikut pembahasan putusan MA terkait perubahan syarat batas usia calon kepala daerah dan wakil daerah oleh Gerakan Anak Muda 2024 yang dianggap sebagai pemanis politik sementara". Penggunaan EYD digunakan secara konsisten di sebagian besar bagian berita. Hanya terdapat 1-2 kesalahan ejaan dan tanda baca yang tidak begitu mengganggu pemahaman. Kebanyakan kosa kata yang digunakan sesuai dengan konteks berita dan mudah dipahami pembaca umum. Namun, beberapa frasa seperti "pemanis politik sementara" dapat dipertimbangkan ulang pemilihan katanya menjadi lebih netral. Berita cenderung netral meski terkadang menggunakan kata yang belum sepenuhnya obyektif seperti yang telah dijelaskan pada bagian gaya bahasa. Penyajian berita mengikuti pola piramida terbalik dengan memberikan informasi penting pada paragraf pertama (lead) kemudian diperinci pada bagian selanjutnya (body).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, berita tersebut secara umum telah menerapkan aspek-aspek linguistik jurnalistik seperti struktur kalimat, penggunaan EYD, gaya bahasa, dan struktur berita. Hanya saja perlu mempertimbangkan kembali pemilihan beberapa kosa kata agar lebih netral guna meningkatkan objektivitas berita. Dengan demikian, penyampaian informasi dalam berita tersebut dapat dikatakan sudah sesuai dengan standar linguistik jurnalistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bell, A. (1991). *The Language of the News Media*. Cambridge: Blackwell
Saptohutomo, P. A. (2016). *Linguistik Jurnalistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

White, D. M. (2008). *The Elements of Journalistic Style*. New York: McGraw-Hill.